

**MONITORING DAN EVALUASI
TANGGAPAN PENGGUNA LULUSAN TERHADAP
MAHASISWA LULUSAN PROGRAM STUDI FISIKA
TAHUN PELACAKAN 2016 S.D. 2018**



**FAKULTAS MIPA
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG**

2018

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN KEGIATAN MONITORING DAN EVALUASI TANGGAPAN PENGGUNA LULUSAN TERHADAP MAHASISWA LULUSAN PROGRAM STUDI FISIKA TAHUN PELACAKAN 2016 S.D. 2018

Telah disyahkan laporan kegiatan monitoring dan evaluasi tanggapan stakeholders terhadap mahasiswa lulusan program studi Fisika tahun pelacakan 2016 s.d 2018 yang dilakukan oleh Gugus Penjamin Mutu, Publikasi, dan Akreditasi Fakultas MIPA.

Palembang, September 2018

Dekan,



Dr. Syaiful Eddy, M.Si

KATA PENGANTAR

Laporan ini adalah merupakan Tanggapan Pengguna Lulusan Program Studi Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas PGRI Palembang. Gugus penjamin mutu FMIPA mengadakan tracer study terhadap lulusan sebagai salah satu usaha perbaikan pendidikan yang dilakukan oleh program studi untuk menghasilkan lulusan yang dapat diserap oleh dunia kerja. Dalam memenuhi tuntutan tersebut ada dua isu yang dihadapi yaitu kualitas pendidikan dan relevansi antara kompetensi dengan dunia kerja (kebutuhan pasar). Salah satu tahapan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengetahui antara kompetensi dengan kebutuhan pasar adalah melalui tracer study. Tracer Study dapat mengukur dan melacak kinerja lulusan sehingga dapat diperoleh indikator tentang jumlah, profil kerja masa mendatang serta pelatihan yang diperlukan. Dengan demikian, Prodi Fisika dapat mempersiapkan isi dan sistem pendidikan agar lulusan yang dihasilkan dapat sesuai dengan dunia kerja. Tujuan utama GPM FMIPA melakukan kegiatan ini adalah untuk mengidentifikasi kualitas lulusan. Secara khusus kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi profil kompetensi alumni, mengetahui relevansi kurikulum yang diterapkan oleh Prodi Fisika dengan kebutuhan dunia kerja, memberikan masukan pada pengembangan kurikulum, memperoleh gambaran kompetensi yang dibutuhkan pengguna alumni, dan memberi masukan untuk akreditasi.

Kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh insan akademik dan administrasi atas dukungan dan kerjasamanya. Harapan kami pengalaman dari kegiatan *tracer study* terhadap pengguna lulusan ini dapat digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan *tracer study* secara berkelanjutan. Selain itu, rekomendasi dari *tracer study* ini diharapkan dapat menjamin pelaksanaan program berjalan dengan baik dalam upaya pencapaian mutu pendidikan sejalan dengan upaya melaksanakan program pengembangan berwawasan Paradigma Baru Perguruan Tinggi secara utuh.

Palembang, September 2018
Ketua GPM



Dewi Novianti, S.Si., M.Kes

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam upaya perbaikan mutu pendidikan di perguruan tinggi agar dapat menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan dapat berkiprah dalam pembangunan maka salah satu indikator keberhasilan adalah aspek relevansi. *Tracer study* melalui survey tanggapan pengguna lulusan merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan dimasa yang mendatang. Upaya dalam perbaikan telah banyak dilakukan, baik di bidang akademik maupun non akademik. Upaya tersebut dimaksudkan untuk memperbaiki mutu lulusan sesuai tuntutan globalisasi. Lulusan yang memiliki kemampuan bersaing di era global adalah lulusan yang memiliki berbagai jenis kemampuan mengikuti kebutuhan *stakeholders*. Dengan kemampuan yang dimiliki diharapkan lulusan dapat menjadi kader pemimpin bangsa dimasa mendatang. Selain itu, para lulusan dapat juga diminta untuk menilai kondisi studi yang mereka alami selama mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran. *Tracer study* sangat dibutuhkan oleh setiap perguruan tinggi untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan telah dilakukan terhadap anak didiknya.

Adanya penilaian kinerja program studi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) merupakan dasar pijakan pengembangan program kegiatan akademik. Salah satu butir dalam isian borang akreditasi ialah mengenai evaluasi kinerja lulusan oleh pihak pengguna lulusan. Pertanyaan yang dimunculkan adalah bagaimana tanggapan pihak pengguna terhadap lulusan dilihat dari

kemampuan aspek: (1) integritas (etika dan moral), (2) keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), (3) bahasa Inggris, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) komunikasi, (6) kerjasama tim, dan (7) pengembangan diri. Pertanyaan tersebut mengindikasikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh lulusan di bangku perkuliahan dapat bermanfaat bagi pihak pengguna melalui karya nyata lulusan yang bersangkutan.

Kegiatan *tracer study* melalui survey tanggapan pengguna lulusan diadakan oleh Gugus Penjamin Mutu terhadap alumni Prodi Fisika adalah untuk mengidentifikasi kualitas lulusan Prodi Fisika Fakultas MIPA Universitas PGRI Palembang, disamping itu juga untuk mengidentifikasi profil kompetensi alumni, mengetahui relevansi kurikulum yang diterapkan di Prodi Fisika Fakultas MIPA Universitas PGRI Palembang dengan kebutuhan pasar kerja, memberikan masukan pada pengembangan kurikulum, memperoleh gambaran kompetensi yang dibutuhkan pengguna serta masukan untuk akreditasi.

Survey ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada: (1) program studi agar dapat melakukan perbaikan sistem pendidikan dan pengajaran serta mengevaluasi relevansi kurikulum yang sudah ada untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan. (2) *stakeholders* dapat memberikan masukan pada program studi dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan dan keterampilan mahasiswa Prodi Fisika Fakultas MIPA Universitas PGRI Palembang sehingga lebih siap untuk memasuki dunia kerja.

BAB II

METODE SURVEY

Tracer study melalui survey tanggapan pengguna lulusan dilakukan dengan membagikan kuisisioner yang telah ditetapkan oleh Gugus Penjamin Mutu Fakultas MIPA Universitas PGRI Palembang (kuisisioner terlampir). Sasaran adalah pihak pengguna lulusan Fisika Fakultas MIPA Universitas PGRI Palembang dengan beberapa cara:

1. Penyebaran kuisisioner melalui e-mail
2. Mengantarkan langsung ke instansi pengguna lulusan
3. Penyebaran kepada lulusan untuk diteruskan kepada pimpinan/atasan tempat alumni bekerja.
4. Penyebaran melalui email pribadi lulusan untuk diteruskan kepada pimpinan/atasan tempat alumni bekerja.

Setelah terkumpul hasil kuisisioner, Gugus Penjamin Mutu Fakultas MIPA menganalisis hasil kuisisioner berdasarkan point-point pertanyaan dalam presentase point kemudian merangkumnya.

BAB III

HASIL SURVEY

Hasil survey terhadap pengguna lulusan Prodi Fisika Fakultas MIPA Universitas PGRI Palembang, alumni tersebar diberbagai bidang pekerjaan yang cukup bervariasi. Kuisisioner yang dikirim kepada pengguna lulusan dari 30 responden sebanyak 28 (93,33%) yang mengisi dan mengembalikan kuisisioner.

Hasil survey tanggapan penggunaan lulusan/alumni Prodi Fisika Fakultas MIPA Universitas PGRI Palembang ditunjukkan pada Tabel 1. Selanjutnya, terkait dengan hasil survey tersebut beberapa tindak lanjut akan dilakukan Prodi Fisika Fakultas MIPA Universitas PGRI Palembang agar kinerja lulusan dapat menjadi lebih baik lagi. Alumni Prodi Fisika tersebar di berbagai tempat diantaranya:

- Auto 2000
- Suplyer Komputer Elektronika
- Bapedalda OKU
- PT. Surveyor Indonesia
- MA Alfattah Palembang
- PemKot Pagar Alam
- SMPN 1 Ujan Mas

Tabel 1. Hasil Studi Pelacakan Alumni

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		(%)	(%)	(%)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Integritas (etika dan moral)	85,71	14,29	0	0
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)	82,14	14,29	3,57	0
3	Bahasa Inggris	82,14	10,71	7,14	0
4	Penggunaan Teknologi Informasi	89,29	7,14	3,57	0
5	Komunikasi	85,71	14,29	0	0
6	Kerjasama tim	82,14	14,28	3,57	0
7	Pengembangan diri	85,71	14,29	0	0
Total		592,84	89,29	17,85	0

Berdasarkan Tabel 1 di atas, tanggapan pengguna terhadap integritas lulusan program studi Fisika Fakultas MIPA Universitas PGRI Palembang sebanyak 85,71% menilai sangat baik, 14,29% baik dan 0% cukup. Tanggapan pengguna terhadap keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) lulusan program studi Fisika Fakultas MIPA Universitas PGRI Palembang sebanyak 82,14% menilai sangat baik, 14,29% baik dan 3,57% cukup. Setiap lulusan harus memiliki keluasan wawasan antara disiplin ilmu agar lulusan/alumni dapat bekerja dalam bidang ilmu yang luas dan paham akan menyelesaikan masalah-masalah di dunia kerja. Prodi

Fisika terus melakukan upaya agar mahasiswanya dapat membuka diri dan belajar banyak hal supaya wawasan menjadi luas.

Tanggapan pengguna terhadap kemampuan bahasa Inggris lulusan program studi Fisika Fakultas MIPA Universitas PGRI Palembang sebanyak 82,14% menilai sangat baik, 10,17% baik dan 7,14% cukup. Penguasaan bahasa Inggris atau bahasa komunikasi global merupakan bekal penunjang bagi penguasaan keahlian profesi dan bekal kemampuan pengembangan diri untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Keterampilan yang dipelajari dalam pelajaran bahasa Inggris mencakup keterampilan *listening, speaking, reading* dan *writing*. Sesuai hasil survey penguasaan bahasa Inggris lulusan, kemampuan bahasa Inggris mahasiswa perlu terus ditingkatkan agar lulusan memiliki nilai lebih saat berkompetisi untuk mendapatkan pekerjaan maupun untuk perkembangan diri selama bekerja.

Tanggapan pengguna terhadap keahlian penggunaan teknologi informasi lulusan program studi Fisika Fakultas MIPA Universitas PGRI Palembang sebanyak 89,29% menilai sangat baik, 7,14% baik dan 3,57% cukup. Prodi Fisika FMIPA telah melengkapi fasilitas pembelajaran fasilitas fisik berupa pemasangan hot spot untuk membantu mahasiswa mengakses melalui internet. Tingginya penilaian baik oleh pihak pengguna dimungkinkan karena alumni telah menguasai dan sekaligus memanfaatkan seluruh kemampuan dan potensi teknologi informasi ke dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran bagi mahasiswa. Prodi Fisika Fakultas MIPA secara regular juga melakukan pembinaan kepada dosen dan mahasiswa dalam penggunaan teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi ini terus digalakkan terutama dalam mengakses jurnal berkualitas yang tersedia secara online di UPT dan perpustakaan.

Tanggapan pengguna terhadap kemampuan komunikasi lulusan program studi Fisika Fakultas MIPA Universitas PGRI Palembang sebanyak 85,71% menilai sangat baik, 14,29% baik. Kemampuan komunikasi merupakan salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan lulusan dalam pekerjaannya. Hasil survey menunjukkan kemampuan komunikasi lulusan sangat baik. Sejalan dengan itu, Prodi Fisika FMIPA juga melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi calon lulusan. Diharapkan lulusan dapat berkomunikasi dengan baik di lingkungan pekerjaannya masing-masing. Di sisi lain, mahasiswa juga dianjurkan untuk mengikuti pelatihan untuk meningkatkan komunikasi. Pelatihan peningkatan komunikasi terutama untuk keberhasilan interview atau wawancara mendapatkan pekerjaan secara rutin dilakukan oleh FMIPA maupun pihak-pihak lain.

Tanggapan pengguna terhadap kemampuan kerjasama tim lulusan program studi Fisika Fakultas MIPA Universitas PGRI Palembang sebanyak 82,14% menilai sangat baik, 14,28% baik dan 3,57% cukup. Hasil survey menunjukkan kemampuan bekerjasama dalam suatu tim lulusan harus ditingkatkan agar menjadi lebih baik. Tingginya penilaian baik terhadap kemampuan kerjasama tim dimungkinkan karena alumni memiliki komitmen yang tinggi pada pekerjaannya sehingga selalumenjaga kekompakan dengan teman sejawat untuk totalitas tim. Kerjasamayang baik didukung adanya rasa saling percaya, ketulusan, saling memahami,dan toleransi.Kerjasama tim juga akan dikembangkan dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa.

Tanggapan pengguna terhadap kemampuan pengembangan diri lulusan program studi Fisika Fakultas MIPA Universitas PGRI Palembang sebanyak 85,71% menilai sangat baik, 14,29% baik dan 0% cukup. Salah satu kompetensi utama lulusan Prodi Fisika Fakultas MIPA adalah mewajibkan lulusan memiliki kesadaran

akan pentingnya belajar seumur hidup dan kemampuan untuk menjalankannya. Hal ini didukung oleh adanya kurikulum berbasis kompetensi yang yang memeberikan peluang bagi mahasiswa untuk melatih diri secara *hardskill* maupun *softskill*. Hasil survey tanggapan pengguna lulusan menunjukkan lulusan sudah memiliki kemampuan pengembangan diri yang baik. Prodi Fisika Fakultas MIPA Universitas PGRI Palembang akan terus mendorong mahasiswa untuk lebih membuka diri dan menambah wawasan intelektualnya.

BAB IV

KESIMPULAN

4.4. Kesimpulan

Dari hasil survey terhadap lulusan Prodi Fisika Fakultas MIPA Universitas PGRI Palembang dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengguna lulusan sudah memberikan penilaian yang baik terhadap kinerja dan hasil kerja alumni Prodi Fisika Fakultas MIPA Universitas PGRI Palembang.
2. Kemampuan berbahasa Inggris, profesionalisme, dan kerjasama tim dari lulusan perlu mendapatkan perhatian lebih supaya kinerja dan hasil kerja dapat menjadi jauh lebih baik

4.2. Saran Tindak Lanjut

1. Untuk meningkatkan kemampuan integritas lulusan maka program studi akan terus meningkatkan integritas etika dan moral dan berkoordinasi dengan Dosen Pembimbing Akademik secara periodik dengan melibatkan semua unsur terkait, mata kuliah atau materi apa yang perlu ditambah atau diperbaiki guna meningkatkan kemampuan keahlian berdasarkan bidang ilmu di Jurusan Fisika Fakultas MIPA Universitas PGRI Palembang
2. Untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris perlu dilakukan telaah kurikulum, mata kuliah atau materi apa yang perlu ditambah atau diperbaiki guna meningkatkan kemampuan dalam berbahasa Inggris, bekerjasama sama dengan UPT bahasa asing dalam bentuk kursus bahasa Inggris maupun bahasa asing yang lain.

3. Penyediaan Internet Gratis melalui wifi di lingkungan kampus. Penyelesaian tugas-tugas mahasiswa melalui teknologi informatika. Penyediaan sistem akademik secara online. Pemanfaatan Laboratorium komputer secara optimal.
4. Prodi Fisika Fakultas MIPA Universitas PGRI Palembang perlu melakukan kegiatan-kegiatan sebagai tindak lanjut dari tanggapan pengguna lulusan
5. Meningkatkan komunikasi yang baik antar mahasiswa yang berbeda angkatan serta berkomunikasi dan berkoordinasi dengan Dosen Pembimbing Akademik dan dosen yang lain yang berada terutama di program studi
6. Meningkatkan kerjasama diantara sesama mahasiswa dalam pembelajaran melalui berbagai diskusi, meningkatkan kerja sama dengan berbagai instansi melalui berbagai kegiatan ilmiah seperti penelitian, seminar, pengabdian kepada masyarakat, outbond, Melakukan kegiatan kuliah yang bekerjasama dengan instansi dalam bentuk KKL, KKN serta Penelitian yang dilakukan secara berkelompok
7. Menyarankan alumni untuk mengikuti kursus-kursus IT, menganjurkan mahasiswa untuk mengikuti studi lanjut, menyediakan berbagai informasi yang memungkinkan mahasiswa mengembangkan dirinya sesuai dengan potensi dan kemampuannya, Untuk mengembangkan kemampuan diri mahasiswa dalam bidang komunikasi dianjurkan untuk bergabung dalam organisasi mahasiswa, Menganjurkan mahasiswa nantinya melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
8. Melakukan penandatanganan MoU dan MoA pada instansi-instansi tempat alumni bekerja serta tindaklanjutnya.

LAMPIRAN ANGKET